

**BNI-AM DANA LIKUID DOLLAR**

★ **Profil Manajer Investasi**

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 53 (lima puluh tiga) produk Reksa Dana.

★ **Profil Risiko Investasi**

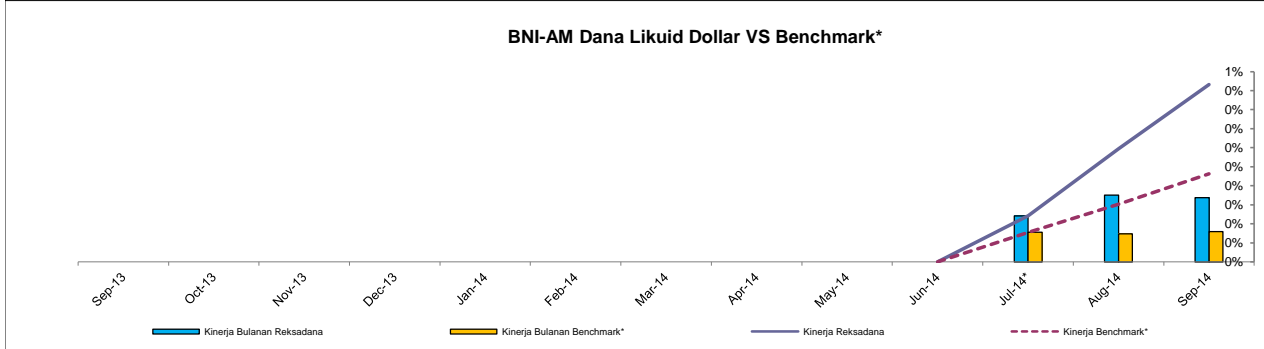
- Tingkat Risiko : Rendah
- Potensi Imbal Hasil : Rendah

★ **Tujuan Investasi**

Untuk memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dengan risiko minimal.

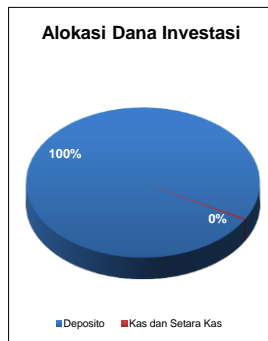
★ **Kebijakan Investasi**

100% pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh korporasi dan/atau Pemerintah Republik Indonesia dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; dalam denominasi Dollar Amerika Serikat, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.



\* Benchmark : 80% x Indonesia Deposito Rate Average 1 Month USD (20% Tax)

Periode	Reksadana	Benchmark*
Oct-13	0.00%	0.00%
Nov-13	0.00%	0.00%
Dec-13	0.00%	0.00%
Jan-14	0.00%	0.00%
Feb-14	0.00%	0.00%
Mar-14	0.00%	0.00%
Apr-14	0.00%	0.00%
May-14	0.00%	0.00%
Jun-14	0.00%	0.00%
Jul-14*	0.12%	0.08%
Aug-14	0.18%	0.07%
Sep-14	0.17%	0.08%



★ **Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 09/30/2014**

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	0.17%	0.08%
3 Bulan	-	-
6 Bulan	-	-
1 Tahun	-	-
Sejak 2 Juli 2014	0.34%	0.23%

★ **Top 5 Efek Dalam Portofolio**

Deposito	BANK BUKOPIN USD
Deposito	BANK CIMB USD
Deposito	BANK CTBC USD
Deposito	BANK ICBC USD
Deposito	BANK INT. INDONESIA USD

**n Manajer Investasi**

Sepanjang bulan September 2014, pasar modal masih mengalami konsolidasi dimana pasar saham naik 0.01% (IHSG ke level 5137) dan pasar obligasi mengalami penurunan (yield 10 tahun naik dari 8.13% ke 8.47%). Katalis negatif pada bulan September 2014 adalah adanya keputusan mekanisme pilkada yang selama ini langsung oleh rakyat dikembalikan lagi ke mekanisme melalui DPRD dan kursi pimpinan DPR yang diisi oleh Koalisi Merah Putih. Perbedaan koalisi antara Presiden - Wakil Presiden dengan DPR ini dikhawatirkan akan membuat kegiatan pemerintahan menjadi kurang efektif. Sentimen negatif lainnya datang dari ekspektasi adanya peningkatan harga BBM pada bulan November mendatang (Apabila harga BBM premium naik sebesar Rp 3.000, inflasi berpotensi meningkat ke level 9% - 10%). Ke depannya pasar saham maupun pasar obligasi masih berpeluang berada dalam periode konsolidasi jangka pendek. Namun kami optimis secara jangka panjang, pasar berpotensi meningkat yang didukung oleh kebijakan moneter dan fiskal yang lebih baik.

★ **Investasi Pada Reksa Dana**

- Tanggal Penawaran : 1 Juli 2014
- Minimum pembelian awal : USD 5,000,000
- Minimum pembelian selanjutnya : USD 500,000
- Perhitungan NAB/UP : Harian

★ **Biaya Investasi**

- Pembelian : Nihil
- Penjualan kembali : Nihil
- Pengalihan : Nihil
- Biaya Pemindahbukuan / transfer bank (jika ada)

★ **Biaya Pengelolaan**

- Manajer Investasi : Maksimum 1,00% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,15% per Tahun

★ **Rekening Pembelian**

- Bank DBS Indonesia
- a/c : 3320021960
- a/n : RD BNI-AM Dana Likuid Dollar

★ **Bank Kustodi**

- PT BANK DBS Indonesia